

ABSTRAK

Ace Nurasa: Model Manajemen Layanan Madrasah Sehat (Penelitian Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung Dan Madrasah Negeri 1 Kabupaten Sumedang)

Islam merupakan agama yang memeluk segala aspek kehidupan dengan perhatian yang paripurna, tidak hanya yang berkaitan dengan ritual dan konsep ideologi saja melainkan juga secara holistik. Dalam Islam bersih dan suci keduanya merupakan hal yang sama pentingnya, sebab bersih saja tidak cukup untuk bisa berhadapan dengan Tuhan atau beribadah. hingga saat ini masih banyak sekolah/madrasah di Indonesia yang memiliki kualitas sanitasi yang buruk. Lingkungan sekolah yang sehat dan kondusif sangat diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang bermutu. Pemberian pengetahuan dan pembentukan kesadaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah akan lebih efektif ketika dilakukan pada siswa sejak di bangku sekolah dasar, sehingga menjadi sebuah kebiasaan sejak dini.

Tujuan penelitian ini yaitu menciptakan model manajemen layanan madrasah sehat yang efektif di masa depan. Kurikulum yang berhubungan dengan lingkungan, misalnya, dapat dilaksanakan dengan berbagai cara. *Pertama*, pendidikan lingkungan hidup dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah. Pembelajaran dapat diintegrasikan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah contoh perencanaan pembelajaran, dan peran guru sangat penting dalam menanamkan kepedulian lingkungan. *Kedua*, prinsip karakter dimasukkan ke dalam aktivitas ekstrakurikuler, seperti pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka memiliki hubungan langsung dengan alam. *Ketiga*, berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup

Pendekatan dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif yang bertujuan membuat deskripsi, membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti. teknik pengumpulan data dalam penelitian: Wawancara terbuka, berstruktur, atau kombinasinya, Angket tertutup, terbuka, atau kombinasinya. Studi dokumentasi atau pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen.

Penemuan yg diperoleh dalam penelitian ini yaitu lingkungan sekolah yang sehat dan kondusif sangat diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang bermutu. Pemberian pengetahuan dan pembentukan kesadaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah akan lebih efektif ketika dilakukan pada siswa sejak di Madrasah Aliyah, sehingga menjadi sebuah kebiasaan sejak dini. Dengan ditanamkan sejak di Sekolah Islam juga diharapkan menjadi pembiasaan ketika berada di luar lingkungan sekolah. Program madrasah sehat sering terkendala oleh sarana prasana yang kurang memadai, seperti sanitasi yang kurang, kantin yang kotor dan budaya hidup bersih belum terlaksana. Dari hasil evaluasi dan pengamatan di madrasah ada indikasi berbagai kondisi seperti masih kurangnya perhatian terhadap sarana/ prasarana, pengetahuan, sikap peserta didik dibidang kesehatan, kantin madrasah, makanan, kesehatan pribadi.

Pendidikan kesehatan sangat penting bagi peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran lebih luas, dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, mengubah perilaku lebih sehat dan menjadikan peserta didik bertanggung jawab pada kesehatan dirinya sendiri, sehingga terwujud derajat kesehatan masyarakat Indonesia optimal. Pendidikan kesehatan madrasah mencakup: promotif dan preventif, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan madrasah sehat, bertujuan meningkatkan pengetahuan kesehatan, berpengaruh kepada sikap dan perilaku bersih dan sehat.

ABSTRACT

Ace Nurasa: A Healthy Madrasah Service Management Model (Research At Man 2 Bandung City And Man Kab 1 Sumedang)

Islam is a religion that embraces all aspects of life with complete attention, not only those related to rituals and ideological concepts but also holistically. In Islam, cleanliness and purity are both equally important, because cleanliness alone is not enough to be able to face God or worship. Until now, there are still many schools/madrasas in Indonesia that have poor sanitation quality. A healthy and conducive school environment is very much needed to create a quality learning process. Providing knowledge and building awareness about clean and healthy living behavior in the school environment will be more effective when carried out on students since elementary school, so that it becomes a habit from an early age.

The purpose of this study is to create an effective healthy madrasa service management model in the future. Curriculum related to the environment, for example, can be implemented in various ways. First, environmental education is included in the school curriculum. Learning can be integrated through planning, implementation, and evaluation. The syllabus and lesson plan (RPP) are examples of learning planning, and the role of teachers is very important in instilling environmental awareness. Second, the principle of character is included in extracurricular activities, such as scouts. Extracurricular activities such as scouts have a direct relationship with nature. Third, participate in activities related to the environment

The approach in this study is a qualitative approach. Qualitative research with descriptive research methods that aim to create descriptions, create pictures, paintings systematically, factually and accurately regarding data, characteristics and relationships of the phenomena studied. Data collection techniques in research: Open, structured interviews, or a combination thereof, Closed, open questionnaires, or a combination thereof. Documentation studies or data collection sourced from documents.

The findings obtained in this study are that a healthy and conducive school environment is very necessary in order to create a quality learning process. Providing knowledge and forming awareness about clean and healthy living behavior in the school environment will be more effective when carried out on students since they are in Madrasah Aliyah, so that it becomes a habit from an early age. By being instilled since in Islamic schools, it is also expected to become a habit when outside the school environment. The healthy madrasah program is often hampered by inadequate facilities and infrastructure, such as inadequate sanitation, dirty canteens and a culture of clean living that has not been implemented. From the results of the evaluation and observation in the madrasah, there are indications of various conditions such as the lack of attention to facilities/infrastructure, knowledge, attitudes of students in the field of health, madrasah canteens, food, personal health.

Health education is very important for students to support a broader learning process, in achieving national education goals, changing healthier behavior and making students responsible for their own health, so that the level of health of the Indonesian people is optimal. Madrasah health education includes: promotive and preventive, health services, and fostering a healthy madrasah environment, aimed at increasing health knowledge, influencing clean and healthy attitudes and behavior.

خلاصة

ACE NURASA: المدرسة في صحة خدمة إدارة نموذج تطوير
Bandung City و MAN Kab 1 Sumedang

الإسلام دين يشمل جميع جوانب الحياة باهتمام كامل، لا يتعلق فقط بالشعائر والمفاهيم العقائدية، بل بشكل شمولي أيضًا. في الإسلام، تعتبر النظافة والقدس أمرين متساويين في الأهمية، لأن النظافة وحدها لا تكفي لتكون قادرًا على مواجهة الله أو العبادة. حتى الآن، لا يزال هناك العديد من المدارس/المدارس الدينية في إندونيسيا تعاني من سوء نوعية الصرف الصحي. تعد البيئة المدرسية الصحية والمواتية ضرورية جدًا لإنشاء عملية تعليمية جيدة. إن توفير المعرفة وخلق الوعي حول السلوك الحياتي النظيف والصحي في البيئة المدرسية سيكون أكثر فعالية عندما يتم تنفيذه مع الطلاب من المرحلة الابتدائية، بحيث يصبح عادة منذ سن مبكرة.

الهدف من هذا البحث هو إنشاء نموذج فعال لإدارة خدمات المدارس الصحية في المستقبل. على سبيل المثال، يمكن تنفيذ المناهج الدراسية المتعلقة بالبيئة بطرق مختلفة. أولاً، يتم تضمين التعليم البيئي في المناهج المدرسية. يمكن دمج التعلم من خلال التخطيط والتنفيذ والتقييم. يعد المنهج و خطة تنفيذ التعلم (RPP) من الأمثلة على تخطيط التعلم، كما أن دور المعلم مهم جدًا في غرس الوعي البيئي. ثانيًا، يتم دمج مبادئ الشخصية في الأنشطة اللامنهجية، مثل الاستكشاف. الأنشطة اللامنهجية مثل الكشافة لها علاقة مباشرة بالطبيعة. ثالثًا: المشاركة في الأنشطة المتعلقة بالبيئة

النهج في هذا البحث هو النهج النوعي. البحث النوعي بأساليب البحث الوصفية التي تهدف إلى إنشاء الأوصاف وإنشاء الصور والرسم بشكل منهجي وواقعي ودقيق فيما يتعلق بالبيانات والخصائص والعلاقات بين الظواهر قيد الدراسة. تقنيات جمع البيانات في البحث: المقابلات المفتوحة والمنظمة، أو مزيج منها، والاستبيانات المغلقة والمفتوحة، أو مزيج منها. دراسات التوثيق أو جمع البيانات مصدرها الوثائق.

النتائج التي تم الحصول عليها في هذا البحث هي أن البيئة المدرسية الصحية والمواتية ضرورية للغاية لإنشاء عملية تعليمية جيدة. إن توفير المعرفة وخلق الوعي حول السلوك الحياتي النظيف والصحي في البيئة المدرسية سيكون أكثر فعالية عند تنفيذه على طلاب المدرسة العالية، بحيث يصبح عادة منذ سن مبكرة. ومن خلال غرس الإسلام في المدرسة، من المؤمل أن يصبح عادة خارج البيئة المدرسية. غالبًا ما يتم إعاقة برامج المدارس الصحية بسبب عدم كفاية البنية التحتية، مثل عدم كفاية الصرف الصحي والمقاصف القذرة وثقافة المعيشة النظيفة التي لم يتم تنفيذها. من نتائج التقييمات والملاحظات في المدارس، هناك مؤشرات على ظروف مختلفة مثل عدم الاهتمام بالمرافق/البنية التحتية، والمعرفة، ومواقف الطلاب في مجال الصحة، ومقاصف المدرسة، والغذاء، والصحة الشخصية.

يعد التثقيف الصحي مهمًا جدًا للطلاب لدعم عملية التعلم الأوسع، في تحقيق أهداف التعليم الوطني، وتغيير السلوك الصحي وجعل الطلاب مسؤولين عن صحتهم، بحيث يتم تحقيق المستوى الأمثل للصحة للشعب الإندونيسي. يشمل التثقيف الصحي في المدارس ما يلي: الخدمات الصحية الترويجية والوقائية، وتعزيز بيئة المدرسة الصحية، بهدف زيادة المعرفة الصحية، والتأثير على المواقف والسلوكيات النظيفة والصحية.